



Newsletter Pusdatin

ISSN : 1411-9196

Pusat Data dan Informasi Pertanian

Daftar Isi :

- Sosialisasi Pemanfaatan Software Legal.....(1)
- Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia (*ICT for Indonesia/e-Indonesia Initiatives 2005*).....(2)
- Seminar *Live Meeting By Microsoft*(3)
- Peran Serta Pada Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Tahun 2005.....(4)
- Kegiatan Apresiasi Pengumpulan Data Survei Pertanian Bagi Petugas Pengumpul Data/KCD di Jawa Barat.....(5)
- Mailing-list Pejabat Lingkup Departemen Pertanian (lanjutan edisi bulan Mei 2005)....(6)

Sosialisasi Pemanfaatan Software Legal



Tim Redaksi :

Penasehat : Dr. Edi Abdurachman, MS
Penanggung Jawab : Ir. Harisno, MM
 Ir. Tassim Billah, MSc

Redaksi : Ir. Dewa N Cakrabawa, MM
 Dra. Laelatul Hasanah
 Ir. Tita Widyawati, MM

Editor : Ir. Rumonang Gultom
 Dra. Hanny P. Mulyani
 Ir. Vera Junita S

Kontak Redaksi : Siti Dhorifahati, SE
 Sri Wahyuningsih, Heruwati, Asiah
Desain Layout : Ade Supriyatna, Ibnu Bogi Bawono

Redaksi menerima tulisan maupun saran dan kritik untuk Newsletter Pusdatin

Kirimkan ke alamat redaksi :

Pusat Data dan Informasi Pertanian
 Jl. Harsono RM No. 3 Gd. D Lantai IV
 Pasar Minggu – Jakarta 12550
 Telp : 021-7805305, 7816384
 Fax : 021-7822638
 e-mail : newsletter@deptan.go.id

Topik mengenai penggunaan software legal ternyata mendapat perhatian yang cukup serius di lingkungan Departemen Pertanian. Hal ini terlihat dari membludaknya peserta yang hadir pada acara Sosialisasi Pemanfaatan Software Legal, yang diselenggarakan di kantor Pusdatin pada tanggal 11 Mei yang lalu.

“Belum pernah terjadi seperti ini, yang diundang 78 orang dan yang hadir 107 orang”, demikian komentar Kapusdatin, Dr. Edi Abdurachman, MS., mengawali sambutannya yang dilanjutkan dengan penyampaian informasi tentang Undang-Undang No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, dan harapannya agar di lingkungan Departemen Pertanian yang memiliki sekitar 1048 PC yang terhubung dalam jaringan Deptan, terhindar dari penggunaan software ilegal atau bajakan.

Penyelenggaraan sosialisasi ini merupakan kerjasama Pusdatin dengan *Business Software Alliance (BSA)**, Microsoft Indonesia dan Berca ICT. Pada awal paparan disampaikan fakta yang memprihatinkan, suatu kondisi bahwa pada tahun 2003, setahun setelah UU Hak Cipta diundangkan, ternyata 88 % software di Indonesia adalah bajakan.

Itu berarti Indonesia merupakan negara pengguna software ilegal tertinggi ke 3 di Asia, setelah China dan Vietnam; dan ranking 4 di dunia, setelah China, Vietnam dan Ukraina. Tahun berikutnya, yaitu tahun 2004, meskipun telah dilakukan sosialisasi UU No 19 Tahun 2002 tersebut, ternyata jumlah software bajakan di Indonesia hanya turun 1 % saja,

menjadi 87 % dan masih tetap di posisi no 3 di Asia dan no 4 di dunia. Karena itulah pemeriksaan terhadap software bajakan marak dilakukan akhir-akhir ini. Pembersihan software bajakan yang biasanya hanya dilakukan oleh polisi di pusat penjualan materi bajakan tersebut (tingkat retail), sekarang sudah masuk ke perusahaan-perusahaan yang menggunakan software bajakan untuk keperluan komersial, termasuk warnet-warnet yang sebagian besar konsumennya adalah pelajar dan mahasiswa.

BSA sendiri belakangan ini aktif melakukan kampanye anti pembajakan, termasuk di kantor pemerintah. Mereka juga melatih aparat untuk dapat membedakan mana software asli dan mana yang bajakan. Tidak hanya itu, organisasi tersebut juga menyediakan nomor telepon khusus (hotline) serta situs web, untuk menampung laporan mengenai perusahaan yang menggunakan software bajakan. Bahkan, tidak tanggung-tanggung, pelapor juga dijanjikan akan menerima hadiah maksimal Rp 50 juta.

Sementara itu terhadap perusahaan yang terkena razia dan terbukti menggunakan software bajakan dapat dikenakan pasal 72 ayat 3 UU No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dengan ancaman pidana penjara paling lama 5 tahun, atau denda paling banyak Rp. 500 juta. Gencarnya razia menunjukkan keseriusan pemerintah dalam melindungi hak kekayaan intelektual software, disamping sebagai upaya menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik di Indonesia.

Mengapa terjadi pembajakan?

Menurut Anti Suryaman, marketing PT Microsoft Indonesia yang secara atraktif menyampaikan paparan berhadiah kaus T-shirt pada acara sosialisasi, pembajakan software terjadi, intinya karena orang tidak menganggap bahwa software adalah suatu kekayaan, padahal tanpa software tidak ada yang dapat dikerjakan dengan komputer.

“Karena itu perlu sosialisasi untuk mengubah mind-set, sehingga software dipandang sebagai kekayaan yang berharga. Untuk itu instansi pemerintah diharapkan dapat menjadi pelopor dalam proses ini”, tegas Anti. Maksudnya agar software yang merupakan karya cipta itu dihargai sebagai kekayaan milik penciptanya, dan karena itu siapapun tidak boleh menggunakannya tanpa izin alias membajak.

Kalau begitu, tindakan apa saja yang dapat dikategorikan sebagai pembajakan? Anti menjelaskan bahwa tidak kurang dari 6 tipe pembajakan software yang biasa ditemukan, yaitu :

- I. Memperbanyak dengan cara mengkopli :
 - a. Instalasi software yang dilakukan perusahaan melebihi jumlah lisensi yang dimiliki
 - b. Meminjamkan software untuk diinstall di komputer lain diantara teman maupun keluarga
- II. *Counterfeiting*/Pemalsuan software; menduplikasi dan mendistribusikan software imitasi dalam jumlah tertentu.
- III. *Hard disk loading*; biasanya dilakukan oleh perakitan komputer yang melakukan instalasi menggunakan software bajakan
- IV. *Mischannelling*; software yang dijual/didistribusikan ke tipe customer yang salah, misalnya *charity* atau *academic price* (yang memang dapat dibeli dengan harga yang lebih murah) tetapi kemudian dijual ke *customer* biasa/perusahaan komersial
- V. *Fake licensing*/Lisensi Palsu; hal ini terjadi jika *End User License Agreements* (EULAs) dijual secara terpisah sebagai lisensi
- VI. *Internet Piracy*/Penjualan barang palsu lewat internet; penggunaan internet untuk pendistribusian software ilegal, dengan harga lebih rendah dari harga sesungguhnya.

Menjawab pertanyaan dan tanggapan beberapa peserta tentang perlunya *budget* besar di kantor-kantor pemerintah dan di perguruan tinggi serta di sekolah-sekolah, jika harus menggunakan *software* legal; *marketing Microsoft* Indonesia tersebut menegaskan bahwa untuk kantor-kantor pemerintah dan sekolah serta perguruan tinggi disediakan harga khusus.

Informasi tentang harga khusus dan ketentuannya dapat ditanyakan langsung ke *Microsoft* Indonesia melalui e-mail antis@microsoft.com atau telpon ke 021-5155151. (tw)

*) BSA, yaitu organisasi nirlaba yang menaungi berbagai perusahaan *software* dunia. (tw).

Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia (ICT for Indonesia/e-Indonesia Initiatives 2005)

Kegiatan Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia/*ICT for Indonesia (e-Indonesia Initiatives 2005)* ini diselenggarakan oleh Departemen Teknik Elektro,

Institut Teknologi Bandung. Konferensi dilaksanakan di kampus ITB Bandung pada tanggal 3 – 4 Mei 2005. Acara dibuka oleh Bapak Presiden RI dengan memanfaatkan teknologi *Video Conference*. Dalam pidato pembukaannya, Bapak Presiden menekankan pentingnya peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembangunan nasional saat ini. Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berperan penting dalam menunjang transparansi dan peningkatan efisiensi.

Pada hari pertama, setelah pidato pembukaan yang dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dengan Bapak Presiden, acara dilanjutkan dengan penyajian materi oleh *keynote speakers*. *Keynote speaker* pertama adalah Bapak Menteri Komunikasi dan Informatika dengan judul 'Peran dan Strategi Departemen Kominfo dalam Pengembangan ICT untuk Indonesia'. Sedangkan *keynote speaker* kedua adalah Walikota Bandung dengan judul paparan 'Pengembangan *e-Government* di Kota Bandung'. Acara hari pertama ini dilanjutkan dengan pemaparan paper/makalah. Paper/makalah yang dibahas pada hari pertama ini terdiri dari beberapa kelompok bidang yaitu *e-Gov Summit I*, Aplikasi e-Indonesia, dan Presentasi Produk.

Pada hari kedua, acara dimulai dengan penyajian materi oleh *keynote speakers*. *Keynote speaker* pertama pada hari kedua ini adalah dari Kementerian PAN dengan judul 'Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, sedangkan *keynote speaker* kedua adalah dari SCTV dengan judul 'Industri *Broadcasting* Masa Depan untuk Indonesia'. Setelah itu acara dilanjutkan dengan pemaparan paper untuk kelompok bidang *ICT for Education, ICT Infrastruktur, Aplikasi e-Indonesia, ICT Application, Distance Learning, Good Corporate Government, Emerging Technology, dan ICT Strategy*. Pemaparan paper untuk masing-masing kelompok bidang pada hari kedua ini dilakukan pada ruang terpisah. Peserta bebas memilih materi kelompok bidang yang akan diikuti sesuai dengan minat dan kepentingannya.

Peserta konferensi ini sebagian besar adalah dari kalangan pemerintahan, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta dari kalangan perguruan tinggi. Begitu juga halnya dengan para penyaji yang menyampaikan makalah, sebagian besar berasal dari kalangan pemerintahan dan perguruan tinggi. Hanya sebagian kecil saja peserta dan penyaji yang berasal dari kalangan swasta. Secara umum, materi yang dipaparkan berisi konsep, rencana kerja, pengalaman praktis, studi, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan *e-government*.

Dalam konferensi ini kepada para peserta disampaikan konsep deklarasi yang akan dibacakan pada saat penutupan. Setelah dibahas mendalam oleh panitia dan tokoh-tokoh masyarakat dalam bidang ICT akhirnya disepakati konsep tersebut menjadi deklarasi yang akan dibacakan pada saat penutupan. Deklarasi tersebut diberi nama Dasa Sila Teknologi Informasi dan Komunikasi Bandung. Nama tersebut diambil untuk mengingatkan kita pada Dasa Sila Bandung yang dideklarasikan pada Konferensi Asia Afrika. Deklarasi ini merupakan Deklarasi Komunitas Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Masyarakat Indonesia yang Berpengetahuan.(bm).

Seminar *Live Meeting* By Microsoft

Pusat Data dan Informasi Pertanian menambah wawasan dalam bidang sistem informatika dengan mengikutsertakan 3 (tiga) orang stafnya menghadiri seminar " *Live Meeting – By Microsoft* " yang diadakan oleh PT. Microsoft Indonesia, yang diselenggarakan pada hari Kamis 12 Mei 2005 di JW Mariot Hotel – Cassablanca Kuningan. Microsoft Office *Live Meeting* merupakan *software* produk yang dikeluarkan oleh *Microsoft*, dimana *Microsoft* Indonesia sebagai pemegang *lisence / sole agent* di Indonesia. *Live meeting* merupakan *software collaboration* dimana dengan menggunakan *software Live Meeting* ini maka kita dapat berkolaborasi/bekerja sama dengan karyawan, *partner/rekan bisnis, customer* dan sebagainya. Dengan menggunakan *Software Live Meeting* ini *Microsoft* menawarkan :

It's really quite simple : Untuk menggunakan *Live Meeting* yang dibutuhkan telephone, PC dan *Internet connection*. Setelah terhubung maka semua informasi yang *dishare* dapat kita peroleh dengan mudah dan *real time*, dapat mengikuti presentasi walaupun tidak menghadiri secara langsung dan sebagainya; *It's good as being there* : *Live Meeting* merupakan *Collaboration Virtual* merupakan salah satu wadah yang mempermudah *user* untuk saling bekerjasama;

It works for group of all size : *Live Meeting* dapat berkolaborasi dengan lebih dari 2500 *participant* pada setiap *session*; *It's one-of-kind-a-kind* dengan tampilan/*interface* yang sudah dikenal/familiar oleh *user* sebagai pengguna *aplikasi office* sehingga mudah digunakan oleh *user*.

Service / feature yang diberikan oleh *Live Meeting* sebagai berikut :

One flexible meeting environment : Dirancang untuk kolaborasi dalam skala kecil maupun besar,

dapat *dicustomize*/diatur siapa saja yang dapat mengikuti *meeting*; *Application/desktop sharing* menampilkan secara *visual* aplikasi, *webpages*, files atau software kepada semua participant pada waktu yang bersamaan (*real time*); *Web slides*, para peserta *live meeting* dapat melihat *webpages* secara *online*; *Instant Pooling* dapat menerima *feedback* secara langsung dari peserta *meeting*; *Electronic whiteboards*, dapat memperlihatkan ilustrasi dalam mengeluarkan ide-ide atau membuat gambar secara langsung yang dapat diedit pula secara langsung oleh peserta *meeting*; *Send invitation*, mengirimkan undangan kepada para peserta *meeting* dengan menggunakan *Microsoft Outlook*; *Secure acces*, akses yang aman dengan menggunakan ID dan *password*; *Reliabilit*, presentasi dapat dilakukan dengan baik tidak terganggu dengan aplikasi lainnya; *Easily access previous meeting*, presentasi dapat disimpan dan dicetak serta dapat melihat presentasi yang telah lewat.(en).

Peran Serta Pada Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Tahun 2005

Pada kesempatan menghadiri acara Pertemuan Nasional Sinkronisasi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Tahun 2005 di Banten, Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pertanian Dr. Edi Abdurrachman, MS telah menyampaikan paparan mengenai Rancangan Pengembangan Sistem Informasi Pasar Berbasis Web.

Pertemuan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2005 oleh Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian tersebut, dihadiri oleh para Kepala Dinas dan Kepala Sub Dinas yang menangani pengolahan dan pemasaran lingkup pertanian tingkat propinsi seluruh Indonesia. Dalam paparannya yang disampaikan kepada seluruh peserta pertemuan, secara ringkas dijelaskan oleh Kapusdatin beberapa hal sebagai berikut :

1. Tujuan dari Pengembangan Sistem Informasi Pasar Berbasis Web:

- Membangun suatu Sistem Informasi Pasar pertanian yang dibutuhkan bagi para petani maupun pelaku agribisnis yang dapat diakses melalui internet
- Memperkuat jaringan informasi pasar pertanian dengan dukungan fasilitas yang

memadai untuk menjadi pusat informasi pasar pertanian nasional

- Memperkuat kelembagaan Pelayanan Informasi Pasar Pertanian pada kantor Pusat Departemen Pertanian
- Memperkuat kelembagaan Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang sudah ada di daerah melalui penyediaan fasilitas teknologi Informasi dan menciptakan hubungan kerjasama antara kelembagaan di pusat dan daerah
- Menyusun sistem dan prosedur sehingga sistem dapat tetap terus dijalankan (*sustainable*)

2. Kondisi Saat ini:

- Banyaknya pelaku agribisnis khususnya petani di daerah yang belum mempunyai akses ke berbagai sumber yang diperlukan.
- Penyajian data/info pasar secara akurat, lengkap, tepat waktu, dan rutin dengan pelaksanaan pengisian data melalui Sistem Informasi Pasar yang telah dibangun (data entri melalui propinsi).
- Pada tingkat kabupaten/kota, Sistem Informasi Pasar dengan pilot pada lima kabupaten marjinal akan diimplementasikan dalam tahun 2005.
- Informasi harga melalui radio dan disajikan melalui website Dep/Dinas Perdagangan (harian).
- Fasilitas kontak bisnis - agribisnis *online* yang disediakan Departemen Pertanian telah dimanfaatkan dengan baik.
- Sebagai bahan perbandingan untuk di kawasan Asia, seperti di **India** adalah **AGMARKNET** yang dikelola pemerintah. Pada sistem ini entri data dilakukan langsung dari pasar-pasar utama yang menginformasikan harga dan *supply* dari hampir 200 komoditi dari 735 pasar. Selain itu ada pula yang dikelola oleh swasta yaitu agriwatch.com dan agrimart.com yang telah menginformasikan pasar komoditi pertanian secara luas dan lengkap (global), sedangkan di Indonesia ada *ASEAN E-Farmers* yang dikelola oleh PT. Agritani yang menjadi tempat pertemuan antara penjual dan pembeli di kawasan ASEAN.

3. Kondisi yang diharapkan:

Sistem Informasi Pasar diharapkan dapat menyajikan data/informasi agribisnis secara lengkap, akurat, tepat waktu dan rutin melalui sistem yang mapan serta didukung penuh oleh

pemerintah daerah dan dapat diakses oleh seluruh pelaku agribisnis khususnya kelompok tani secara bebas dari seluruh wilayah Indonesia sehingga mampu mendorong ekonomi daerah dengan ketersediaan info agribisnis secara rutin. (ea).

Kegiatan Apresiasi Pengumpulan Data Survei Pertanian Bagi Petugas Pengumpul Data/KCD di Jawa Barat

Peningkatan kualitas data pertanian yang dikumpulkan melalui Survei Pertanian (SP) dipandang perlu oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan (Diperta) Propinsi Jawa Barat. Hal tersebut dilandaskan pada kenyataan bahwa data merupakan bagian dari proses pengambilan kebijakan pemerintah. Ketersediaan data pertanian yang baik, yaitu data yang akurat, tepat waktu, obyektif dan representatif menjadi suatu cita-cita bersama yang perlu diwujudkan dan ditingkatkan untuk lebih mampu mendukung kebijakan pemerintah. Guna mewujudkan cita-cita tersebut maka Diperta Propinsi Jawa Barat melaksanakan kegiatan Apresiasi Pengumpulan Data Survei Pertanian Bagi Petugas Pengumpul Data/KCD.

Dalam sambutan pembukaan apresiasi tersebut, Kepala Diperta Propinsi Jawa Barat mengistilahkan *"garbage in, garbage out"* artinya apabila data yang dikumpulkan hanyalah data asal-asalan maka kebijakan yang diambil juga tidak akan tepat/tidak akan memberikan manfaat. Untuk itu Diperta Propinsi Jawa Barat merasa perlu untuk melakukan apresiasi pengumpulan data survei pertanian, terutama bagi para petugas pengumpul data/KCD yang merupakan ujung tombak pengumpulan data di lapangan.

Seiring dengan otonomi daerah, perubahan struktur organisasi dinas serta penggantian petugas pengumpul data baru yang terkadang tidak sesuai dengan latar belakang bidang ilmu mengakibatkan kekhawatiran menurunnya kualitas data pertanian yang dikumpulkan. Hal itu terjadi karena pemahaman yang kurang dari petugas pengumpul data baru terhadap pengumpulan data SP. Mengingat alasan tersebut maka apresiasi bagi petugas pengumpul data yang baru menjadi sangat penting guna menjaga kualitas data yang selama ini sudah dirasa cukup baik.

Jumlah kabupaten/kota yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 25 kabupaten/kota dengan jumlah petugas pengumpul data yang terlibat sebanyak 160 orang. Sebagian besar petugas

pengumpul data yang ikut dalam apresiasi ini merupakan petugas pengumpul data yang baru ditugaskan. Apresiasi ini sendiri dilakukan secara bertahap yang terdiri dari 2 angkatan masing-masing sebanyak 80 peserta dengan 2 kelas untuk tiap angkatan. Angkatan I dilaksanakan mulai tanggal 9 -13 Mei 2005 dan Angkatan II dari tanggal 16 – 20 Mei 2005 dengan tempat apresiasi di Hotel Alam Permai Bandung.

Adapun rincian jumlah peserta Apresiasi Pengumpulan Data Survei Pertanian Bagi Petugas Pengumpul Data/KCD di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

No	Kabupaten	Jumlah Peserta
Angkatan I		
1.	Kab. Bekasi	7
2.	Kab. Karawang	8
3.	Kab. Subang	8
4.	Kab. Bogor	8
5.	Kab. Cianjur	9
6.	Kab. Purwakarta	5
7.	Kab. Sukabumi	9
8.	Kab. Sumedang	6
9.	Kab. Garut	12
10.	Kota Bandung	4
11.	Kota Bekasi	2
12.	Kota Cimahi	2
Angkatan II		
1.	Kab. Tasikmalaya	8
2.	Kab. Ciamis	8
3.	Kab. Kuningan	8
4.	Kab. Majalengka	8
5.	Kab. Cirebon	17
6.	Kab. Indramayu	9
7.	Kab. Bandung	10
8.	Kota Bogor	2
9.	Kota Sukabumi	2
10.	Kota Cirebon	2
11.	Kota Tasikmalaya	2
12.	Kota Depok	2
13.	Kota Banjar	2

Sumber : Diperta Propinsi Jawa Barat

Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) sebagai bagian penting dalam meningkatkan kualitas data pertanian, menyambut baik pelaksanaan kegiatan apresiasi tersebut. Seiring dengan permintaan tenaga instruktur oleh Diperta Propinsi Jawa Barat, Pusdatin mengirimkan 4 (empat) orang stafnya sebagai instruktur dalam kegiatan tersebut. Masing-masing 2 orang untuk tiap angkatan yaitu Ir. Takariyana Heni Astuti dan Puji Nantoro, S.Si untuk angkatan pertama dan Ir.

Wieta B. Komalasari serta Ir. Sabarella untuk angkatan kedua.

Materi yang diberikan dalam Apresiasi Pengumpulan Data SP meliputi pre-test, materi pengumpulan data SP yang terdiri dari SP-IA hingga SP-VC, Listing Ubinan, Praktek Ubinan serta post-test. Hasil pre-test, seperti yang diduga, menunjukkan pemahaman peserta terhadap metode pengumpulan data SP masih kurang yaitu dengan nilai rata-rata kelas untuk tiap angkatan berkisar antara 4 hingga 5. Namun setelah pelaksanaan apresiasi, pemahaman peserta yang dinilai melalui post-test meningkat cukup signifikan dimana nilai rata-rata kelas untuk tiap angkatan berkisar antara 7 hingga 9.

Peningkatan pemahaman peserta yang cukup signifikan tersebut tidak lepas dari perhatian dan semangat peserta untuk mempelajari metode pengumpulan data SP. Dalam diskusi-diskusi di kelas maupun di lapangan, peserta terlihat aktif memberikan pertanyaan dan memberikan respon terhadap kasus-kasus yang diberikan oleh instruktur. Sebuah suasana kelas yang membuat

instruktur akan merasa nyaman dan senang karena respon peserta yang begitu bersahabat.

Semoga pemahaman yang telah meningkat tersebut tidak hanya di kelas, tetapi juga baik didalam aplikasi di lapangan. (pn).

Mailing List Pejabat Lingkup Departemen Pertanian (lanjutan edisi bulan Mei 2005)

Untuk meningkatkan pelayanan penggunaan email, pada kesempatan edisi ini newsletter akan memberikan informasi tentang alamat email para pejabat di lingkup Departemen Pertanian secara bertahap. Dengan adanya informasi ini diharapkan pelayanan data dan informasi serta kinerja di Departemen Pertanian dapat lebih dioptimalkan dan ditingkatkan. Berikut ini disajikan alamat email para pejabat unit Eselon II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian.

Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Sekretariat Ditjen Perkebunan – Departemen Pertanian

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Subagyono Darmowiyono	Direktur Jend. Bina Produksi Perkebunan	subagyono@deptan.go.id
2	Ir. Egi Djanuiswati, MSc	Sekretariat Jend. Bina Produksi Perkebunan	egi@deptan.go.id
3	Ir. Budiharto, MM	Kepala Bagian Umum	budiharto@deptan.go.id
4	Drs. Sigit Wahyudi, MM	Kasubag Tata Usaha & Rumah Tangga	swahyudi@deptan.go.id
5	Drs. Sudiarto, MM	Kasubag Kepegawaian	sudiarto@deptan.go.id
6	Drs. Totok Handarbeni	Kasubag Keuangan	handarbeni@deptan.go.id
7	Ir. Sri Ardiyati, MSc	Kabag Perencanaan	sriardiati@deptan.go.id
8	Ir. Bambang Sadjuga, MSc	Kasubag Anggaran	sadjuga@deptan.go.id
9	Ir. Siti Marfuah B, MM	Kasubag Kerjasama	imar@deptan.go.id
10	Ir. Nenny Prastiwi, MM	Kasubag Data & Informasi	nenny@deptan.go.id
11	Drs. Ak. Harwan Sukandar, MM	Kabag Hukum, Ortala & Humas	harwan@deptan.go.id
12	Purwantini, SH	Kasubag Hukum	purwantini@deptan.go.id
13	Ir. Irmijati R. Nurbahar, MSc	Kasubag Organisasi & Tatalakasana	irmijati@deptan.go.id
14	Ir. Demitria Dewi H, MM	Kasubag Humas	demitria@deptan.go.id
15	Ir. Bambang Sulistyono	Kabag Evaluasi	sulistyono@deptan.go.id
16	Ir. Heri Moerdiono, M.Eng	Kasubag Evaluasi & Pelaporan	heri@deptan.go.id
17	Drs. Soekarno, MM	Kasubag Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	soekarno@deptan.go.id

Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen. Perkebunan – Direktorat Perbenihan

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Syamsirun M. Damanik	Direktur Perbenihan	smdamanik@deptan.go.id
2	Ir. Fitri Lena, MM	Kasubag Tata Usaha	fitrilena@deptan.go.id
3	Ir. Soenoe Dorodjatin, MS	Kasubdit Teknologi Perbenihan	sunu@deptan.go.id
4	Ir. Nirwati Giting	Kasi Identifikasi Kebutuhan Teknologi	nirwati@deptan.go.id
5	Ir. Sri Widaningsih Hadi W	Kasi Evaluasi Penerapan	sriwida@deptan.go.id
6	Ir. Bambang M. Raharjo	Kasubdit Tanaman Semusim	b.mardi@deptan.go.id
7	Ir. Tri Lestari	Kasi Produksi	lestari@deptan.go.id
8	Ir. Christa T. Aruan, MSc	Kasi Pengend. Pengadaan & Peredaran Benih	christa@deptan.go.id
9	Ir. Radjumi Sitompul	Kasubdit Tanaman Tahunan	radjumi@deptan.go.id
10	Ir. Munawir, MM	Kasi Produksi	munawir@deptan.go.id
11	Ir. Imas S. Sumirat, MM	Kasi Pengend. Pengadaan & Peredaran Benih	imas@deptan.go.id
12	Ir. Bakaruddin Is, MSc	Kasubdit Mutu Benih	bakaruddin@deptan.go.id
13	Ir. Indra Suari, MM	Kasi Akreditasi	suari@deptan.go.id
14	Ir. Titi Murningsih	Kasi Bimbingan Mutu	murningsih@deptan.go.id
15	Ir. Hindarwati, MSc	Kasubdit Pengembangan Usaha Perbenihan	hindarwati@deptan.go.id
16	Ir. Mudjiati, MM	Kasi Penangkaran & Pengusaha Benih	mudjiati@deptan.go.id
17	Ir. Wayan Seriasa	Kasi Pengembangan Kelembagaan	wayan@deptan.go.id

Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen. Perkebunan – Direktorat Tanaman Semusim

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	DR. Ir. Hasanuddin Ibrahim, SP.I	Direktorat Tanaman Semusim	hasanuddin@deptan.go.id
2	Ir. Dewi Sitarasmi, MM	Kasubag Tata Usaha	sitarasmi@deptan.go.id
3	Ir. Ida Yunia S, MSc	Kasubdit Sumber Daya	ida@deptan.go.id
4	Ir. Mazman Mazni	Kasi Identifikasi Potensi	mazman@deptan.go.id
5	Ir. Suratno, MM	Kasi Pengolahan	suratno@deptan.go.id
6	Ir. M. Zaman	Kasubdit Teknologi Produksi	zaman@deptan.go.id
7	Ir. R. Bambang Yoelianto, MP	Kasi Identifikasi Kebutuhan Teknologi	yoelianto@deptan.go.id
8	Ir. Emy Setianingsih, MS	Kasi Evaluasi Penerapan	setianingsih@deptan.go.id
9	Ir. Hamida P. Mamora, MM	Kasubdit Pola Usaha	hamida@deptan.go.id
10	Ir. Yulizar Chan	Kasi Identifikasi	yulizar@deptan.go.id
11	Ir. Hazril F. Rizal	Kasi Evaluasi dan Penerapan	hazril@deptan.go.id
12	DR. Ir. Agus Hasanuddin R, MSc	Kasubdit Pemberdayaan Petani	a_hasanudin@deptan.go.id
13	Ir. Armi Yusra	Kasi Evaluasi Penerapan	armiyusra@deptan.go.id

Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen. Perkebunan – Direktorat Tanaman Tahunan

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. B. Purusuwarso, MM	Direktorat Tanaman Tahunan	suwarso@deptan.go.id
2	Dra. Sri Utami	Kasubag Tata Usaha	sriutami@deptan.go.id
3	Ir. Supratamtama, MM	Kasubdit Sumber Daya	supra@deptan.go.id
4	Ir. Rahadi Dwidjanariko	Kasi Identifikasi Potensi	radhiex@deptan.go.id
5	Ir. Atty Saraswati, MM	Kasi Pengolahan	atty@deptan.go.id

6	Ir. Darmansyah B, Msc	Kasubdit Teknologi Produksi	darmansyah@deptan.go.id
7	Ir. Sunarto	Kasi Identifikasi Kebutuhan Teknologi	narto@deptan.go.id
8	Ir. Erman Osman	Kasi Evaluasi Penerapan	erman@deptan.go.id
9	Ir. Nyoman Sudarsana, MM	Kasubdit Pola Usaha	sudarsana@deptan.go.id
10	Ir. Galih Surti Solihin, MM	Kasi Identifikasi	galihurti@deptan.go.id
11	Ir. M.T. Tampubolon, MM	Kasi Evaluasi dan Penerapan	mt_tampubolon@deptan.go.id
12	Ir. Hazairin Harahap, MM	Kasubdit Pemberdayaan Petani	hazairin@deptan.go.id
13	Ir. Midiati	Kasi Pola Pemberdayaan	midiati@deptan.go.id
14	Ir. Sri Iswari, MM	Kasi Evaluasi Penerapan	sriiswari@deptan.go.id

Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen. Perkebunan – Direktorat Pengembangan Perkebunan

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Udhorokasih Anggoro, MS	Direktur Pengembangan Perkebunan	udhorokasih@deptan.go.id
2	Supratiknyo, SH	Kasubag Tata Usaha	supratiknyo@deptan.go.id
3	Ir. Munawar Digdojo, MM	Kasubdit Pengembangan Kimbun	munawar@deptan.go.id
4	Ir. Nuryati	Kasi Identifikasi & Rancang Bangun	nuryati@deptan.go.id
5	Ir. Bambang Tridharjo, MM	Kasi Evaluasi Penerapan	tridharjo@deptan.go.id
6	Ir. Sartono, DIAT	Kasubdit Bimbingan Usaha	sartono@deptan.go.id
7	Ir. Hana D. Hasanah	Kasi Kelayakan Usaha	hana@deptan.go.id
8	Ir. Abdul Aziz, MSc	Kasi Informasi & Peroduksi	abdulaziz@deptan.go.id
9	Ir. Irmia Nur Andayani, MM	Kasubag Kerjasama Kelembagaan	mia@deptan.go.id
10	Dra. Siti Sabarsih, MM	Kasi Pemberdayaan Kelembagaan	sabarsih@deptan.go.id
11	Ir. Jejet Kurniawan, MM	Kasi Evaluasi Penerapan	jejet@deptan.go.id
12	Ir. Mukti Sardjono, MSc	Kasubdit Fasilitas Pembangunan	muktis@deptan.go.id
13	Ir. Naniek Aryani, MM	Kasi Pola investasi	aryani@deptan.go.id
14	DR. Ir. L. Subagyo, MSc	Kasi Pemantauan Evaluasi	lsubagyo@deptan.go.id

Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen. Perkebunan – Direktorat Perlindungan Perkebunan

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Riyaldi, MM	Direktur Perlindungan Perkebunan	riyaldi@deptan.go.id
2	Ir. Widihatmoko, MM	Kasubag Tata Usaha	widihatmoko@deptan.go.id
3	Ir. Halomoan L. Tobing	Kasubdit Identifikasi OPT	halo@deptan.go.id
4	Ir. Ruzelfin, MS	Kasi Pengamatan dan Peramalan	ruzelfin@deptan.go.id
5	Ir. Rukmi Hernowati	Kasi Evaluasi dan Penerapan	rukmi@deptan.go.id
6	Ir. Elvina Irawati A, MM	Kasubdit Pengendalian Hama	elvina@deptan.go.id
7	Ir. Sahat Simarmata, MSc	Kasi Identifikasi	sahat@deptan.go.id
8	Ir. Kuncoro Abiyoso, MS	Kasi Pengendalian	kuncoro@deptan.go.id
9	Ir. Bambang Priyono, MS	Kasubdit Pengendalian Penyakit & Gulma	priyono@deptan.go.id
10	Ir. Djoko Priharyanto, MSc	Kasi Identifikasi	priharyanto@deptan.go.id
11	Ir. Sri Dewi Djudawi, MM	Kasi Pengendalian	judawi@deptan.go.id
12	Ir. Nurwono Paridjo, MM	Kasubdit Penanggulangan Gangguan	nurnowo@deptan.go.id
13	Ir. Ety Sulistyowati, MSc	Kasi Konservasi Sumber Daya Kebun	sulis@deptan.go.id
14	Ir. Mugi Lestari, MP	Kasi Penanganan Gangguan	m.lestari@deptan.go.id